

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan analisis *meirei hyougen* pada *anime Youjo Senki* peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Meirei hyougen* pada *anime Youjo Senki* memiliki ragam jenis sebagai berikut:
  - a. *Meirei hyougen* yang terdapat pada *anime Youjo Senki* terdiri dari *meirei hyougen* bersifat informal dan formal. Masing-masing berjumlah 79 bentuk dan 24 bentuk. Total keseluruhan dari *meirei hyougen* yang ada berjumlah 103 bentuk.
  - b. Jenis *meirei hyougen* pada *anime Youjo Senki* paling banyak adalah *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* dari golongan I hingga III dengan jumlah 59 bentuk. Kemudian *meirei hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo* 14 bentuk, *meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif 13 bentuk, *meirei hyougen* dengan bentuk KK *masu* + *tamae* 8 bentuk, *meirei hyougen* dengan bentuk KK *te* + *kudasai*, KK *te* + *kure* dan KK *te* 4 bentuk, *meirei hyougen* berakhiran – *na* 4 bentuk, dan terakhir *Meirei hyougen* dengan bentuk *O* + KK *masu* + *kudasai* / *Go* + KK *masu* + *kudasai* 1 bentuk.
  - c. *Meireikei* dari golongan I hingga III merupakan *meirei hyougen* yang bersifat informal atau memiliki tingkat kesopanan yang rendah.
  - d. *Meirei hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo* merupakan sebuah bentuk *meirei hyougen* yang tidak tercantum pada teori yang telah peneliti jabarkan. Merupakan sebuah bentuk *meirei hyougen* lama dan memiliki sifat yang mutlak dan formal.

- e. *Meirei hyougen* deskriptif memiliki sifat informal dan tergolong sebagai *meirei hyougen* karena arti dari suatu kalimat menunjukkan suatu deskripsi perintah atau keharusan melakukan sebuah tindakan.
  - f. *Meirei hyougen* dengan bentuk KK *masu* + *tamae* memiliki sifat formal.
  - g. *Meirei hyougen* dengan bentuk KK *te* + *kudasai* memiliki sifat formal. Sementara bentuk KK *te* + *kure* dan KK *te* bersifat informal.
  - h. *Meirei hyougen* dengan bentuk akhiran – *na* merupakan *meirei hyougen* yang bersifat larangan dan bersifat informal.
  - i. *Meirei hyougen* dengan bentuk *O* + KK *masu* + *kudasai* / *Go* + KK *masu* + *kudasai* memiliki sifat yang formal.
2. *Meirei hyougen* pada *anime Youjo Senki* memiliki struktur pembentuk sebagai berikut:
- a. *Meireikei* merupakan *meirei hyougen* yang memiliki struktur berupa perubahan vokal kata dasar menjadi vokal え (*e*) untuk golongan I. Perubahan vokal kata dasar menjadi vokal お (*o*) untuk golongan II. Serta perubahan する (*suru*) menjadi しろ (*shiro*) dan perubahan kata 来る (*kuru*) menjadi 来い (*koi*) untuk golongan III.
  - b. *Meirei hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo* memiliki struktur pembentuk berupa perubahan vokal する (*suru*) pada suatu kata menjadi せよ (*seyo*) atau vokal える (*eru*) menjadi えよ (*eyo*).
  - c. *Meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif sama sekali tidak memiliki pola gramatikal tertentu sebagai struktur pembentuknya.
  - d. *Meirei hyougen* dengan bentuk KK *masu* + *tamae* memiliki struktur pembentuk berupa ます (*masu*) pada setiap akhir kata kerja dihilangkan dan diganti dengan たまえ (*tamae*).

- e. *Meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai*, KK *te + kure* dan KK *te* memiliki struktur pembentuk berupa KK *te* yang kemudian ditambahkan *kudasai*, *kure* ataupun hanya KK *te* saja.
  - f. *Meirei hyougen* dengan bentuk akhiran – *na* memiliki struktur pembentuk berupa penambahan akhiran – *na* pada setiap kata kerja.
  - g. *Meirei hyougen* dengan bentuk *O + KK masu + kudasai / Go + KK masu + kudasai* memiliki struktur pembentuk berupa penambahan *O* pada awal kata dan penghilangan *ます (masu)* pada akhir kata yang digantikan dengan *kudasai*.
3. *Meirei hyougen* pada *anime Youjo Senki* memiliki penggunaan sebagai berikut:
- a. *Meireikei* dari golongan I hingga III merupakan *meirei hyougen* yang hanya digunakan untuk menyampaikan perintah oleh atasan kepada bawahan, kepada orang yang memiliki hubungan akrab dengan pembicara, atau juga kepada orang yang memiliki kedudukan yang sama dengan pembicara. Seringkali muncul dalam situasi yang serius.
  - b. *Meirei hyougen* berakhiran – *eyo* atau *seyo* hanya digunakan untuk menyampaikan perintah oleh raja kepada pelayan ataupun atasan kepada bawahan. Kerap muncul pada situasi santai dan serius.
  - c. *Meirei hyougen* dengan bentuk deskriptif digunakan oleh atasan kepada bawahan atau juga kepada orang yang memiliki kedudukan yang sama dengan pembicara. Seringkali muncul dalam situasi serius.
  - d. *Meirei hyougen* dengan bentuk KK *masu + tamae* sering digunakan oleh atasan kepada bawahan. Seringkali muncul dalam situasi santai.
  - e. *Meirei hyougen* dengan bentuk KK *te + kudasai*, KK *te + kure* dan KK *te* digunakan oleh atasan kepada bawahan serta kedua orang yang memiliki derajat yang sama. Seringkali muncul dalam situasi santai.

- f. *Meirei hyougen* dengan bentuk akhiran – *na* digunakan oleh atasan kepada bawahan. Seringkali muncul dalam situasi serius.
- g. *Meirei hyougen* dengan bentuk *O + KK masu + kudasai / Go + KK masu + kudasai* digunakan oleh orang yang memiliki tingkat kedudukan yang sama. Serta digunakan untuk menghormati lawan bicara. Seringkali muncul dalam situasi santai dan formal.

## B. Saran

Berikut adalah saran dari peneliti yang dapat digunakan untuk memperbaiki maupun mengembangkan penelitian ini serta saran untuk para peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama.

1. Untuk mereka yang ingin memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini sebaiknya menonton *anime Youjo Senki* dan menyimak semua *hyougen* yang ada dengan seksama. Mungkin saja terdapat *meirei hyougen* yang terlewat oleh peneliti.
2. Untuk mereka yang ingin meneliti dengan tema yang sama sebaiknya mencari *anime* tematis yang sekiranya memiliki *hyougen* maupun kosakata yang lebih mudah untuk dipahami dikarenakan *hyougen* dan kosakata pada *anime Youjo Senki* tergolong sulit untuk dimengerti.
3. Sebisa mungkin mencari referensi sebanyak-banyaknya terkait *hyougen* yang akan diteliti.
4. Selalu mengutamakan kesehatan agar tidak mengganggu proses pengerjaan penelitian karena peneliti sempat jatuh sakit saat mengerjakan penelitian ini.
5. Jangan pernah ragu untuk meminta tolong kepada teman karena mungkin saja mereka dapat membantu dalam mengerjakan penelitian.